

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki life skill ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-undang guru dan dosen No 14 Tahun 2005.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang

olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2014/2015. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus problem solver serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (team work) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

A. Analisis Situasi

Langkah awal sebelum pelaksanaan KKN-PPL adalah dengan melakukan observasi sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah tersebut. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan observasi pengajaran. Tahap observasi pada dasarnya dilakukan sebanyak dua kali.

1. Observasi pertama dilaksanakan pada Kamis 1 Maret 2014, merupakan observasi lingkungan fisik yang dijadikan panduan dalam perumusan program KKN kelompok dan individu.
2. Observasi kedua dilaksanakan pada Sabtu 1 Maret 2014, merupakan observasi pembelajaran dan peserta didik di kelas.

Secara umum, observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Kondisi Sekolah

- a. SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Jl. Manisrenggo, Prambanan, Klaten, 57454. Lokasi tersebut berada di pinggir jalan raya, sehingga relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa dari berbagai daerah.
- b. Kelas yang berjumlah 24 kelas ruangan dengan segala perlengkapan seperti kursi guru dan siswa, meja guru dan siswa, papan tulis, jam dinding, dan kipas angin yang masing-masing dalam kondisi baik. Namun meja guru tidak terdapat alas meja dan hiasan. Serta terdapat banyak coretan di setiap meja siswa yang digunakan.
- c. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran SMA Negeri 1 Prambanan Klaten meliputi laboratorium biologi, kimia, fisika, dan bahasa. Terdapat pula ruang BK yang digunakan untuk memberikan bimbingan

konseling kepada siswa yang mempunyai masalah baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran atau permasalahan pribadi.

- d. Fasilitas fisik lainnya adalah 2 ruang UKS, OSIS, tempat ibadah, dan pendukung kesehatan lingkungan. Fasilitas ini merupakan fasilitas pendukung kegiatan siswa di sekolah yang terkondisikan dengan baik dan efisien.
- e. Terdapat fasilitas fisik pendukung keolahragaan seperti lapangan basket, voli, dan sepak bola. Fasilitas tersebut sangat mendukung bidang olahraga siswa.

Demikianlah hasil pengamatan tim KKN-PPL UNY tahun 2014 yang dilaksanakan selama observasi. Hasil analisis situasi tersebut telah digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program kerja.

2. Permasalahan yang Terkait dengan Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pembelajaran di dalam kelas, ditemukan beberapa permasalahan pada proses belajar mengajar diantaranya:

- a. Guru dalam menyampaikan materi kurang komunikatif.
- b. Sebagian besar siswa hanya memiliki buku penunjang LKS.
- c. Guru kurang memberikan motivasi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Kegiatan pembelajaran kurang efektif karena sebagian siswa ramai.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, dan dengan pertimbangan-pertimbangan.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan swadaya dari masyarakat dan pihak sekolah, waktu yang disediakan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka disusunlah suatu program kerja PPL. Adapun program yang diselenggarakan adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

a. Program Kerja PPL

- 1) Pengadaan Atlas
- 2) pengadaan replika batuan

3) pelatihan pembuatan peta tematik dengan teknik overlay sederhana

b. Program PPL

1) Membuat program pengajaran

- Program tahunan
- Program semester
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Power Point kelas XI
- Presensi siswa
- Membuat soal remedial
- Kunci jawaban soal remedial
- Daftar nilai tugas dan Ulangan Harian 1
- Daftar keaktifan siswa

2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran

3) Melaksanakan evaluasi pembelajaran dan sistem penilaiannya

2. Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan kegiatan PPL berupa praktik mengajar dan praktik persekolahan yang dilakukan mahasiswa, dibimbing dan diarahkan oleh guru pembimbing dengan maksud agar mahasiswa dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan terarah. Mahasiswa melaksanakan kegiatannya secara langsung yang mencakup perencanaan, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar.

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa di bidang administrasi sekolah yang mencakup kegiatan observasi dengan pemberian tugas-tugas administrasi yang harus dikerjakan mahasiswa.

Rancangan kegiatan PPL antara lain:

1. Persiapan

a. Pengajaran Mikro

Mahasiswa mengikuti mata kuliah pengajaran mikro (PPL 1) terlebih dahulu di kampus.

b. Observasi Sekolah

Observasi kelas dilaksanakan sebelum pratikan mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas ini adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran, komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang

diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran dan perilaku siswa.

c. Pembekalan

Mahasiswa diberikan arahan dan bekal oleh dosen pembimbing, guru pembimbing, dan koordinator PPL program studi/jurusan.

d. Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap dimulainya pelaksanaan KKN-PPL. Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah.

2. Pelaksanaan PPL

a. Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan sekolah dengan bimbingan guru pembimbing. Program ini dilaksanakan mulai 5 Agustus – 14 September 2014.

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar mahasiswa membuat dulu RPP sesuai dengan kompetensi yang akan di ajarkan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan sekolah dengan bimbingan guru pembimbing. Praktikan mulai mengajar dari tanggal 5 Agustus 2014 dan berakhir pada tanggal 14 September 2014.

3) Metode Penyampaian Materi

Metode yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan pemberian tugas individu.

4) Media

Media yang tersedia adalah papan tulis, kapur tulis, penghapus, atlas, powerpoint, buku, serta fasilitas lain yang mendukung proses belajar mengajar seperti presensi dan buku kemajuan kelas.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan pemberian diskusi kelompok, tugas mandiri dan ulangan harian sebanyak 1 kali selama PPL berlangsung.

6) Umpan Balik Bimbingan Guru Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan untuk praktikan dalam praktik mengajar karena dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tentunya masih banyak terdapat kekurangan.

b. Praktik Persekolahan

Mahasiswa melakukan praktik persekolahan yang terdapat di sekolah seperti Guru Piket, presensi siswa, membantu melengkapi sarana prasarana sekolah, dan Perpustakaan.

3. Pasca PPL

Mahasiswa membuat laporan PPL yang memuat/mencantumkan hasil yang telah dicapainya selama pelaksanaan PPL, serta menyertakan lampiran-lampiran yang diperlukan. Hal ini merupakan akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga lainnya, mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, menutup pelajaran, dan ketrampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.

2. Pembekalan KKN-PPL

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak Universitas.

3. Observasi

Sebelum pelaksanaan PPL, dilakukan observasi, Kelompok KKN-PPL dibagi menurut tugasnya masing-masing untuk mendata lingkungan sekolah, perangkat pembelajaran dan segala hal yang membantu keterlaksanaan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Kegiatan observasi dan orientasi bertujuan memperkenalkan kehidupan sekolah kepada mahasiswa praktik.

Kegiatan observasi tersebut meliputi:

a. Observasi Lingkungan

Observasi lingkungan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dilakukan dengan tujuan supaya praktikan mengetahui kondisi fisik dan non fisik.

Dengan adanya observasi ini praktikan menjadi lebih paham mengenai karakteristik perangkat dan elemen yang ada di sekolah. Observasi ini sangat mendukung sekali dalam proses KKN-PPL sehingga penulis dapat menyesuaikan tentang kekurangan dan pembenahan apa saja yang nantinya akan dimasukkan dalam matrik kegiatan.

Observasi dilakukan dalam kurun waktu satu minggu 1-8 Maret 2014. Pada saat itu mahasiswa praktikan yang berjumlah 14 orang melakukan observasi di beberapa tempat seperti ruang guru, ruang TU, Perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM, unit produksi, dan elemen-elemen lain yang berada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

b. Observasi Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa praktikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media, dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara personal berdasarkan jurusan masing-masing. Teknisnya, mahasiswa masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut, dari observasi belajar mengajar tersebut, mahasiswa praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

Observasi kelas dilakukan pada tanggal 1 Maret 2014, praktikan melakukan observasi hanya satu kelas yaitu kelas X E. Berdasarkan observasi, praktikan diharapkan dapat:

- a. Mengetahui perangkat persiapan pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Rencana Pembelajaran
 - 2) Silabus dan penilaian
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung, yang meliputi:
 - 1) Cara guru membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran yang digunakan
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya

- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara bertanya
- 11) Menutup pelajaran
- 12) Mengetahui perilaku siswa pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran
- 13) Mengetahui sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran

4. Penyusunan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai PPL yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing. Perangkat pembelajaran meliputi:

a. Silabus

Silabus menjadi acuan dalam pembuatan RPP dan penjabaran waktu mengajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang standar kompetensi dan indikator yang akan dibuat.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan.

b. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

c. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

- ✓ Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Kompetensi inti
- b. Kompetensi dasar
- c. Indikator pencapaian
- d. Materi pelajaran
- e. Metode dan Model Pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- f. Langkah pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, penutup dan alokasi waktu
- g. Pendidikan Karakter
- h. Sumber Belajar
- i. Penilaian
- j. Daftar Pustaka

✓ Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

B. Pelaksanaan

1. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL merupakan bagian terpenting dalam rangkaian kegiatan KKN–PPL. Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN–PPL dari mulai saat penerjunan hingga penarikan. Pelaksanaan KKN- PPL ini dibagi dalam dua bagian yaitu pelaksanaan program KKN dan pelaksanaan program PPL. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sekitar dua setengah bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL sebagai berikut :

a) Pengadaan replika batuan

1. Tujuan : Menunjang pembelajaran geografi
2. Sasaran : Siswa kelas X
3. Bentuk : Pengadaan replika batuan
4. Waktu : Minggu ke-1 bulan September
5. Dana : Rp 100.000,00
6. Sumber Dana : Iuran mahasiswa
7. Hasil : replika batuan
8. Penanggung Jawab : Aneisia Khairawati Saputra

b) Pengadaan Atlas Indonesia

1. Tujuan : Menunjang pembelajaran geografi

2. Sasaran : Siswa kelas X, XI, XII
 3. Bentuk : Pengadaan Atlas Indonesia
 4. Waktu : Minggu ke-1 bulan September
 5. Dana : Rp 150.000,00
 6. Sumber Dana : Iuran mahasiswa
 7. Hasil : Atlas Indonesia
 8. Penanggung Jawab : Aneisia Khairawati Saputra dan Purnawati
- c) Pelatihan pembuatan peta tematik teknik overlay sederhana
1. Tujuan : memberika pengetahuan tentang teknik pada peta tematik
 2. Sasaran : Siswa kelas XII
 3. Bentuk : Pelatihan pembuatan peta tematik teknik overlay sederhana
 4. Waktu : Minggu ke-1 bulan September
 5. Dana : Rp 100.000,00
 6. Sumber Dana : Iuran mahasiswa
 7. Hasil : peta tematik teknik overlay sederhana
 8. Penanggung Jawab : Purnawati
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan setiap ada pertemuan, RPP yang praktikan susun adalah RPP untuk kelas XI dengan format sesuai dengan format RPP yang digunakan di sekolah.
 - b. Praktik Mengajar

Dalam kegiatan mengajar, penyusun menjalankan tugas yang berfungsi sebagai guru dan berusaha menciptakan proses pembelajaran yang sebaik-baiknya. Pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan dan disesuaikan atas dasar kesepakatan dengan guru pembimbing yaitu untuk mengajar kelas yang di ajar oleh guru pembimbing. Praktikan Mengajar 3 Kelas yaitu Kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3.

Selama pelaksanaan praktik mengajar terdapat 4 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

 1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi:

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Memimpin doa
- c. Mengabsen siswa
- d. Apersepsi

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal ini yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- ✓ Penguasaan Materi
- ✓ Mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- ✓ Penggunaan Metode

Metode yang dapat digunakan antara lain

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Diskusi

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ✓ Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- ✓ Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- ✓ Memberi pesan untuk mempelajari materi berikutnya
- ✓ Menutup pelajaran dengan doa dan salam

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara tertulis. Evaluasi juga dilakukan oleh praktikan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan langsung terhadap siswa. Selain itu evaluasi juga dilakukan setelah pelajaran selesai, misalnya dengan memberi pertanyaan yang gunanya untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh siswa. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dengan arahan dari guru pembimbing.

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dengan arahan dari guru pembimbing. Adapun pelaksanaannya dibagi menjadi dua sistem yaitu kegiatan praktik mengajar

terbimbing dan kegiatan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar terbimbing dilakukan dengan arahan dari guru, sedangkan kegiatan praktik mengajar mandiri dilakukan setelah praktik mengajar terbimbing dianggap berhasil. Keduanya sama-sama mendapat pengawasan dari guru :

a) Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Kegiatan praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru. Mahasiswa juga dalam melaksanakan KBM ditunggu oleh guru pembimbing. Selama kegiatan PPL kegiatan ini dilaksanakan saat praktikan mengajar kelas XI IPS 3 yaitu sebanyak 1 kali selama kegiatan PPL.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara penuh selama mata pelajaran tertentu tanpa bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing, hal ini seolah-olah mahasiswa bertindak selaku guru kelas yang sebenarnya sehingga setiap permasalahan yang terdapat pada saat proses pembelajaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab praktikan. Praktikan wajib membuat RPP untuk kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing sebelum mengajar. Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing praktikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa, RPP dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru

tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

2. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan berbeda – beda yaitu diskusi, tanya jawab, penugasan, dan latihan soal. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator.

3. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut :

- a. Pada bulan puasa tiap satu jam pelajaran dikurangi 10 menit. Sehingga target materi dan evaluasi siswa kurang efektif.
- b. Siswa yang aktif hanya beberapa saja, sebagian besar siswa kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat.
- c. Dalam proses pembelajaran mengalami sedikit kesulitan dalam pengkondisian kelas karena ada beberapa siswa yang sulit diatur.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain :

- a. Menyampaikan materi sesuai dengan indikator dalam silabus.
- b. Memanfaatkan waktu se-efektif mungkin untuk dapat mencapai target yang diinginkan.
- c. Memotivasi siswa manfaat dari menulis materi pelajaran.
- d. Menegur siswa yang kurang konsentrasi pada pelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan.
- e. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas dari internet dan sumber-sumber lain yang relevan.

4. Refleksi

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten menurut praktikan sudah baik. Walaupun dalam praktik mengajar mahasiswa masih kesulitan untuk beradaptasi dengan kondisi kelas. Dalam praktik ini mahasiswa sudah bisa memenuhi batas minimal 8 kali pertemuan. Komunikasi terjalin baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah dalam membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktik dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa calon guru, karena dapat memberikan pengalaman tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya di sekolah.
2. Kesiapan mahasiswa praktik dalam melaksanakan kegiatan ini sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran praktik mengajar.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesi, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
5. PPL dapat berjalan dengan baik apabila ada kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di Universitas.

B. Saran

Semoga saran-saran ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Bagi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
 - a. Hendaknya pihak sekolah terus memotivasi siswa agar dapat mencapai prestasi yang baik sesuai visi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yakni “Berprestasi pada aspek pendidikan yang berkarakter dan berdaya saing berdasarkan imtaq”.
 - b. Hendaknya program kerja PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat ditindaklanjuti.
 - c. Sarana prasarana khususnya untuk pelajaran geografi ditingkatkan dan digunakan agar mendukung situasi belajar yang menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Bagi UPPL UNY
 - a. Hendaknya koordinasi tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam penanganan kegiatan PPL.
 - b. Hendaknya hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah atau pihak terkait lebih ditingkatkan.

- c. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga tidak membuat mahasiswa bingung.
3. Bagi Mahasiswa Praktik PPL
 - a. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Penggunaan media pembelajaran harus komunikatif dan mendukung kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Hendaknya mahasiswa dapat membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
 - d. Hendaknya dapat menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama anggota KKN-PPL.
 - e. Semoga pengalaman yang telah didapat dari melaksanakan PPL benar-benar diterapkan serta menjadi pedoman untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. Panduan PPL. Yogyakarta : UNY Press.

L

A

M

P

I

R

A

N